



JUMPA DEKANAT 2021
**“SINERGI MEMBANGUN HARMONI BERSAMA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS UNIVERSITAS UDAYANA MELALUI JUMPA DEKANAT 2021”**

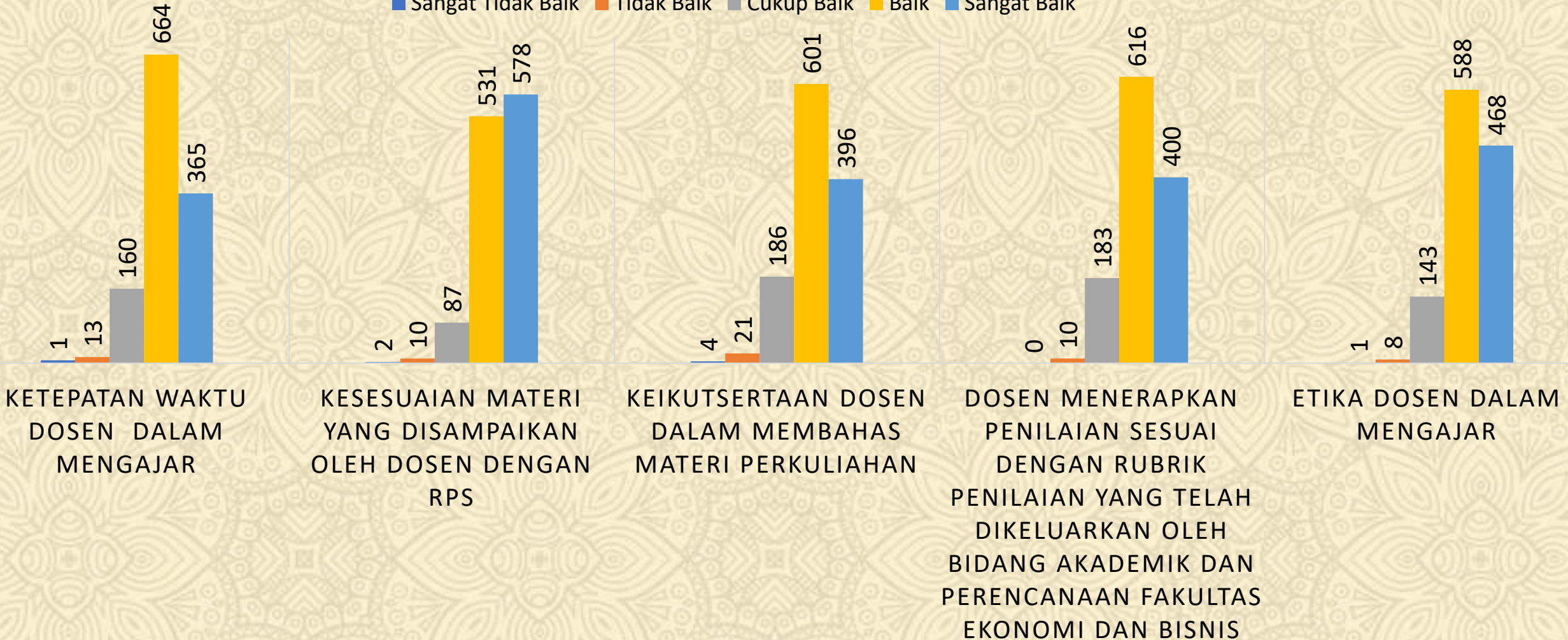


PEMBAHASAN HASIL KUESIONER SESI PERTAMA

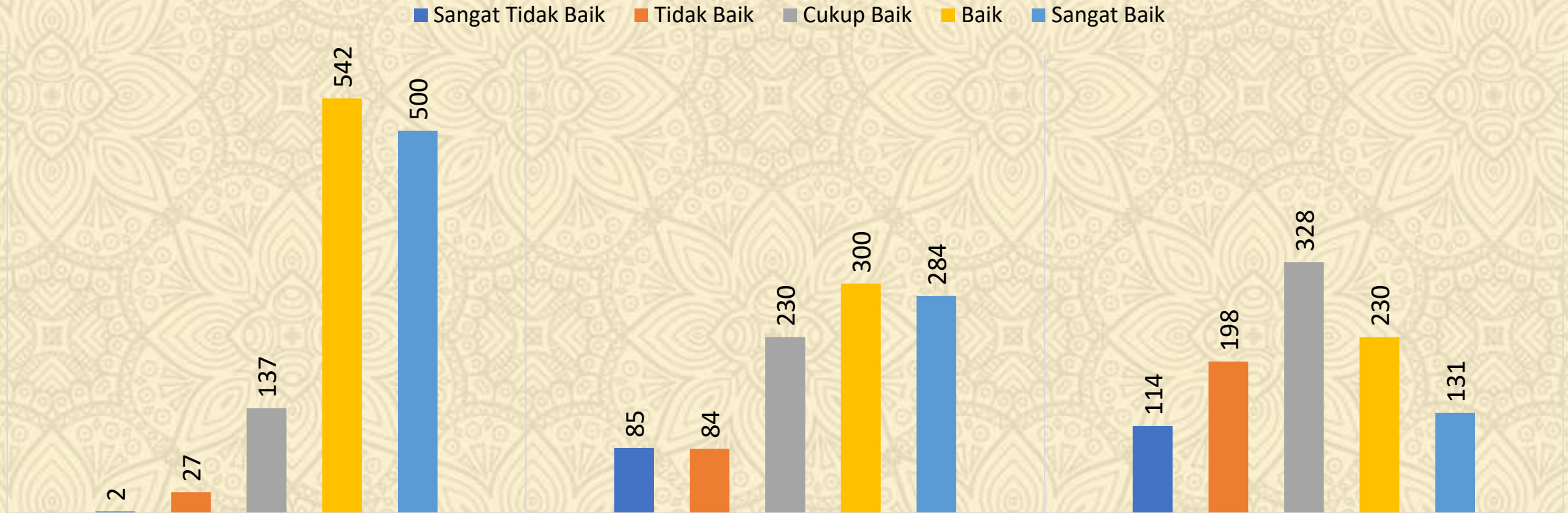
Apakah kinerja Dosen dalam memberikan perkuliahan secara daring selama pelaksanaan Kuliah Online sudah dilaksanakan secara optimal?



■ Sangat Tidak Baik ■ Tidak Baik ■ Cukup Baik ■ Baik ■ Sangat Baik



Apakah pelaksanaan kuliah online sudah dapat diterapkan secara optimal?



MEDIA YANG DIGUNAKAN DAN DITERAPKAN DALAM KULIAH ONLINE DIGUNAKAN DENGAN MUDAH BAIK BAGI MAHASISWA MAUPUN DOSEN

FASILITAS BERUPA BANTUAN KUOTA INTERNET YANG DIBERIKAN OLEH PIHAK UNIVERSITAS UDAYANA MEMBANTU MEMPERLANCAR PELAKSANAAN KULIAH ONLINE

MANFAAT YANG DIRASAKAN SELAMA KULIAH ONLINE SAMA SEPERTI PELAKSANAAN KULIAH SECARA KONVENSIONAL

Apakah pelaksanaan kuliah online sudah dapat diterapkan secara optimal?



Tanggapan :

- Semoga bisa secepatnya kuliah tatap muka karena materi lebih mudah dimengerti dan mudah dalam mengerjakan tugas kelompok.

Berikut tanggapan dari dekanat untuk poin pertama :

- Mari berdoa bersama-sama agar pandemic Covid-19 ini segera teratasi dan dapat beraktivitas dengan baik.

Tanggapan :

- Berkaitan dengan waktu perkuliahan semoga bisa disesuaikan lagi seperti jadwal, karena beberapa mata kuliah kadang tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan bahkan membuat hari libur sebagai hari pengganti.



Berikut tanggapan dari dekanat untuk poin kedua :

- Fakultas telah menyusun jadwal sedemikian rupa, sehingga setiap harinya dalam seminggu, pada akhir perkuliahan berjumlah 16 kali pertemuan, cara yang dilakukan adalah dengan menentukan hari pengganti bagi hari kuliah yang jatuh pada tanggal merah atau libur resmi, dengan waktu mulai dan mengakhir perkuliahan yang sama (sesuai waktu jadwal). Dekanat akan mengingatkan Kembali para koprodi perihal ketaatan dosen mengikuti tabel perkuliahan dan mahasiswa (korma) diharapkan bantuannya mengingatkan dosen pengampu untuk mengacu kepada tabel perkuliahan yang diedarkan. Perkuliahan tidak boleh dilakukan di hari libur resmi.



Tanggapan

- Permakluman dari dosen apabila sinyal tidak baik atau tidak memungkinkan.

Berikut tanggapan dari dekanat untuk poin ketiga :

- Seyogyanya dosen dan mahasiswa memaklumi kalau kuliah *online* memiliki resiko kendala teknis, listrik, sinyal, dan perangkat.

Tanggapan :

- Semoga ada pendataan ulang bantuan kuota internet sehingga dirasakan oleh banyak mahasiswa sehingga mempermudah kegiatan pembelajaran secara *online*.

Berikut tanggapan dari dekanat untuk poin keempat:

- Astungkara, lebih baik dari yang sudah baik sebelumnya



Tanggapan :

- *Offline* maupun *online* sama saja, tetap mahasiswa yang mengajar melalui presentasi. Padahal pengajaran seharusnya bukan mahasiswa yang presentasi, karena minimnya pemahaman mahasiswa sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif.

Berikut tanggapan dari dekanat untuk poin kelima :

- Tidak tepat menggunakan istilah mahasiswa mengajar, metode perkuliaha dengan system SCL memang berorientasi pada peningkatan kemampuan mahasiswa dengan proporsi kemandirian dalam penilaian hingga 60% dari total penilaian. Manfaatkan ruang diskusi saat perkuliahan untuk menanyakan hal yang kurang dipahami oleh mahasiswa kepada dosen, dosen wajib membahas dan mengulas setiap materi pokok bahasan di kelas yang diampu.



Tanggapan :

- Perkuliahan *online* yang dilakukan sudah sangat baik karena sistem penilaian telah diadaptasikan dengan situasi sehingga mahasiswa tetap memahami perkuliahan dan mampu meningkatkan kualitas diri sama seperti perkuliahan *offline*, juga perkuliahan secara *online* membuat waktu lebih fleksibel dari pada perkuliahan secara *offline*.

Berikut tanggapan dari dekanat untuk poin keenam :

- Tetap ada nilai plus minus nya baik *offline* maupun *online*, namun persoalannya bukan disana, yang terpenting adalah adaptasi dan inovasi menghadapi kondisi yang ada dengan sedapat mungkin tetap menjaga bahkan meningkatkan kualitas proses maupun *outcomenya*.



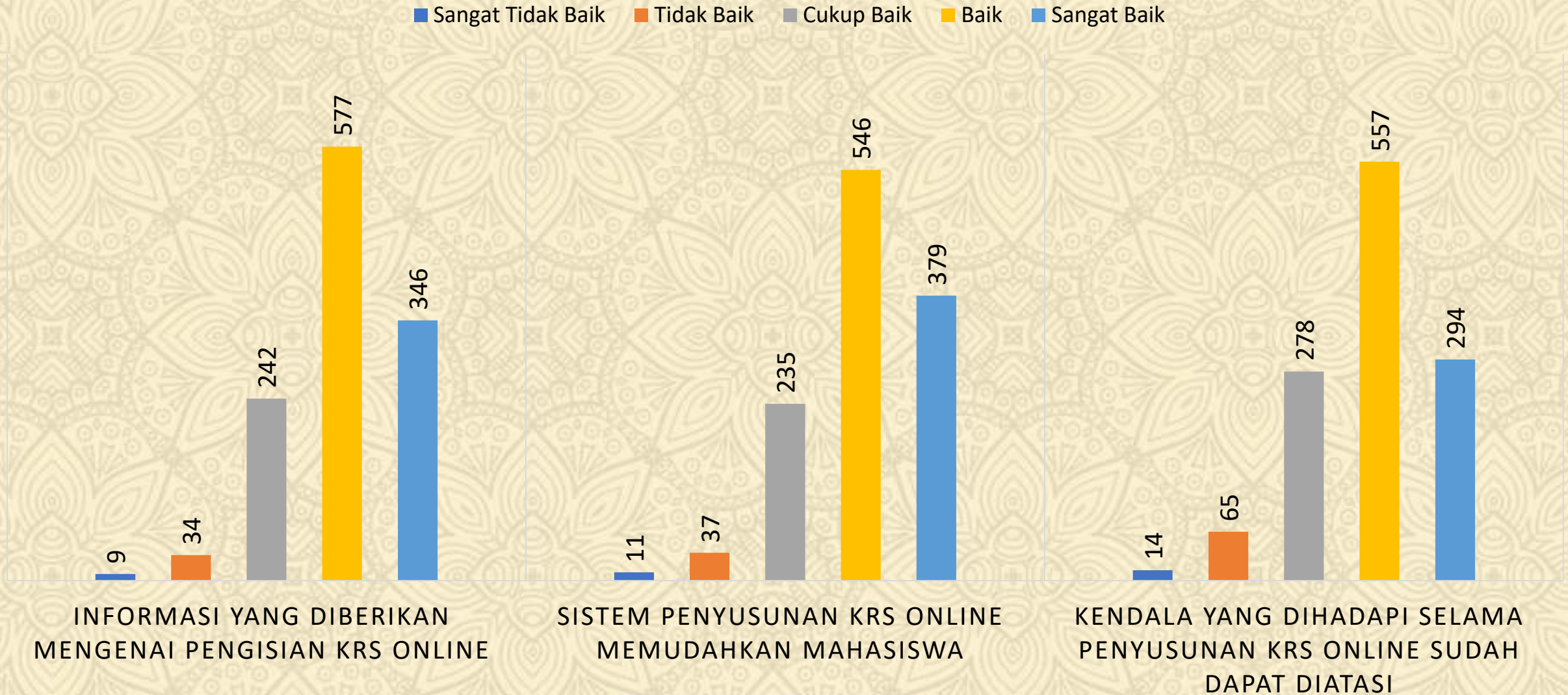
Tanggapan :

- Dosen muda yang baru mengajar di FEB untuk lebih menjaga etika di dalam kelas. Beberapa dosen muda/berumur mengedepankan ego dan idealis dosen dalam metode pembelajaran.

Berikut tanggapan dari dekanat untuk poin ketujuh :

- Mohon itu dilihat dari sisi positifnya yakni mengajak mahasiswa untuk lebih maju dan lebih kaya keilmuan, walaupun barangkali bagi sebagian mahasiswa mungkin dirasa “kurang nyaman”

Apakah pengisian KRS online sudah dapat diterapkan dengan baik dan efektif?



Apakah pengisian KRS online sudah dapat diterapkan dengan baik dan efektif?



Tanggapan :

- Sistem pengisian KRS sering bermasalah akibat server yang *down* dan diakses oleh banyak orang. Selain itu, masih terdapat mata kuliah yang belum dapat diakses saat waktu pengisian KRS telah dimulai. Dalam penyusunan KRS lebih baik diberikan jadwal yang berbeda untuk setiap angkatan untuk menghindari server yang *error*.

Berikut tanggapan dari dekanat untuk poin pertama :

- Input KRS dilakukan dalam batas waktu tertentu, dimaksudkan untuk proses selanjutnya memiliki cukup waktu.



Tanggapan :

- Untuk pembukaan kelas mata kuliah tambahan, mohon agar jam kuliahnya dapat menyesuaikan dengan jam kuliah kampus bukit supaya jam kuliah tidak berbenturan.

Berikut tanggapan dari dekanat untuk poin kedua :

- Mulai semester genap 2020/2021, disusun tabel jadwal kuliah berisikan hari pengganti jika pada jadwal merupakan hari libur resmi, sehingga tdk perlu ada kelas tambahan di luar jadwal tersebut, namun dikarenakan faktor lain, jika mengharuskan adanya kelas tambahan maka harus atas kesepakatan dosen pengampu dengan seluruh peserta tanpa kecuali.



Tanggapan :

- Sebaiknya jika mahasiswa telah memilih kelas, mohon agar tidak dipindahkan/diubah secara sepihak. Karena banyak mahasiswa yang mengalami hal tersebut, di mana kelas yang telah dipilih diubah oleh sistem sehingga berbenturan dengan kelas mata kuliah yang lainnya. Dan bisa diberikannya informasi dan saran mengenai kelas lain untuk pengganti di mata kuliah tersebut, dan untuk mempermudah hal tersebut bisa dibuatkan sistem yang langsung berhubungan dengan administrasi dari KRS, agar mahasiswa yang bersangkutan tidak tertinggal mata kuliahnya.

Berikut tanggapan dari dekanat untuk poin ketiga :

- Terkadang tidak dapat dihindari dalam input KRS dilakukan penyesuaian atau penyeselarasan terhadap beberapa kelas dikarenakan kondisi: jumlah peserta, beban kinerja dosen pengampu, peminat, dll.



Tanggapan :

- Mahasiswa yang mengajukan keringanan UKT kesulitan dalam melakukan pengisian KRS karena keringanan UKT diumumkan setelah periode pengisian KRS. Sebaiknya, pengisian KRS dilakukan setelah penerima keringanan UKT diumumkan. Mohon pengisian KRS antara mahasiswa yang mengajukan keringanan dengan yang tidak mengajukan keringanan agar dilaksanakan secara serempak, karena banyak mahasiswa yang kesulitan mendapatkan kelas dengan sisa pilihan kelas yang tersedia, akibat menyusun KRS lebih lambat daripada mahasiswa lainnya.

Berikut tanggapan dari dekanat untuk poin keempat:

- Kebijakan pengajuan keringanan UKT adalah kebijakan dari Pusat (Unud), dan di fakultas menyesuaikan dengan kondisi ini, namun proses *penginputan* KRS tetap jalan sesuai jadwal, serta kepada mahasiswa yang mengajukan keringanan UKT dan mendapatkan persetujuan keringanan UKT tetap dapat melakukan *input* KRS.



Tanggapan :

- Waktu mulai pengisian KRS terkadang tidak konsisten dengan pengumuman dan sering diundur, sebaiknya ditingkatkan lagi. Untuk jumlah kelas mohon untuk disesuaikan dengan jumlah mahasiswa karena banyak mahasiswa tidak mendapatkan kelas karena sudah penuh.

Berikut tanggapan dari dekanat untuk poin kelima :

- Dinamika perubahan waktu input KRS sekali lagi menyesuaikan dengan kalender akademik di Unud, jika ada perubahan informasi dalam kalender tersebut sudah pasti akan mempengaruhi informasi yang diumumkan di fakultas. Jumlah kelas sesuai dengan jumlah mahasiswa yang diperkirakan akan mengambil mata kuliah per semester sesuai dengan struktur kurikulum, dan diberikan kesempatan untuk melakukan perubahan KRS dalam beberapa hari



Tanggapan :

- Mohon untuk menyertakan kontak yang dapat dihubungi saat pengisian KRS, agar mahasiswa bisa segera menghubungi pihak tersebut jika terjadi kendala dalam pengisian KRS yang tidak bisa diatasi sendiri oleh mahasiswa. Selain itu, respon pegawai dalam membantu mahasiswa perlu ditingkatkan lagi, karena masih banyak pegawai yang justru saling mengoper dan mempersulit ketika ada keluhan dari mahasiswa.

Berikut tanggapan dari dekanat untuk poin keenam :

- Silakan menghubungi PIA prodi masing-masing (bisa melalui no hp prodi atau email prodi) jika mengalami kendala seputar *input* KRS, pihak prodi akan melakukan *checklist* untuk diteruskan ke bagian Akademik, mahasiswa diharapkan juga mencantumkan no kontak yang bisa dihubungi.



Tanggapan :

- Tanggapan dan bantuan dari pembimbing akademik harus lebih dimaksimalkan. Terkadang banyak PA yang susah dihubungi bahkan membuat mahasiswa menjadi kesulitan dan tidak meng approve KRS mahasiswa tepat pada waktunya.

Berikut tanggapan dari dekanat untuk poin ketujuh :

- Ini akan menjadi catatan dan perhatian kami pada semester berikutnya dst.

Tanggapan :

- Mungkin untuk kedepannya bisa disediakan tutorial dalam penyusunan KRS agar dapat memudahkan mahasiswa, terutama mahasiswa baru. Dan dari pihak prodi, mohon agar disosialisasikan lagi terkait mata kuliah yang dapat diambil, karena banyak mahasiswa baru angkatan 2020 yang kebingungan untuk mengambil mata kuliah berikutnya.



Berikut tanggapan dari dekanat untuk poin kedelapan :

- Sosialisasi sudah diberikan saat PKKMB dan pada Buku Pedoman fakultas dan untuk diketahui input KRS mahasiswa baru dilakukan oleh akademik fakultas. Selanjutnya mahasiswa baru berkesempatan mempelajari dan mencoba SIMAK dalam satu semester sehingga saat pengisian KRS selanjutnya dapat dilakukan secara mandiri.

Tanggapan :

- Semoga dalam penyusunan KRS mahasiswa dapat melihat nama-nama dosen yang mengajar/mengampu pada mata kuliah dan kelas tersebut seperti pada universitas- universitas lainnya.



Berikut tanggapan dari dekanat untuk poin kesembilan :

- Dosen di FEB punya historis mengampu mata kuliah selama ini, namun dalam jadwal ada pertimbangan lain sehingga tidak semua historis mengajar itu akan tercantum dalam jadwal, pasti ada penyesuaian kembali, dan ini hanya bisa dilakukan setelah jadwal kuliah fix, dan diumumkan kepada seluruh dosen dan mahasiswa sebelum perkuliahan dimulai. Semoga dengan SINDIBEKRJA, mejadi lebih simple dalam penyajian informasi dimaksud.

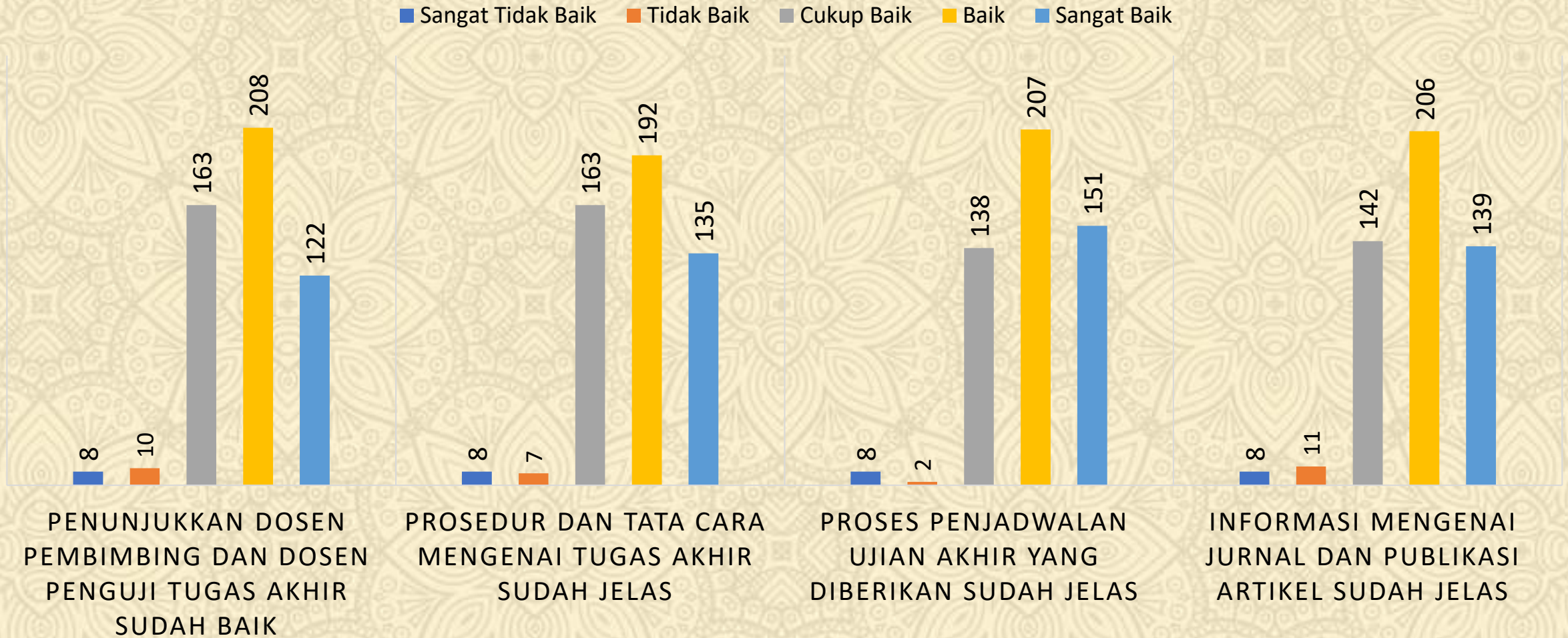
Tanggapan :

- Saran kedepannya agar mahasiswa penerima bidikmisi dengan non-bidikmisi bisa mengisi KRS secara bersamaan.

Berikut tanggapan dari dekanat untuk poin kesepuluh :

- Sementara sesuai dengan pengumuman yang akan disampaikan.

Dalam penyusunan tugas akhir (tugas akhir studi/skripsi/tesis/disertasi) apakah fakultas telah memfasilitasi kebutuhan dengan baik dan optimal?



Dalam penyusunan tugas akhir (tugas akhir studi/skripsi/tesis/disertasi) apakah fakultas telah memfasilitasi kebutuhan dengan baik dan optimal?



Tanggapan :

- Sarannya agar mahasiswa dalam menyusun tugas akhir lebih dipermudah lagi untuk respon, bantuan akademis, dan juga administrasi. Edukasi dan sosialisasi terkait publikasi jurnal juga perlu ditingkatkan lagi.

Berikut tanggapan dari dekanat untuk poin pertama :

- SOP perihal pengajuan artikel ke jurnal sudah jelas

Tanggapan :

- Dalam mendaftar ujian akhir, sering terdapat *miss* komunikasi mengenai persyaratan administrasi dan formulir yang perlu dilampirkan. Sebaiknya perlu diberikan sosialisasi yang lebih jelas dan bersifat dua arah bagi mahasiswa yang akan menempuh tugas akhir, agar dapat melakukan persiapan dini, baik oleh pihak dekanat maupun oleh ormawa. Apalagi dalam keadaan pandemi, mahasiswa kesulitan dan kebingungan mengenai prosedur dalam penyusunan tugas akhir.



Berikut tanggapan dari dekanat untuk poin kedua :

- SOP tahapan ujian akhir sudah jelas dan diunggah di WEB

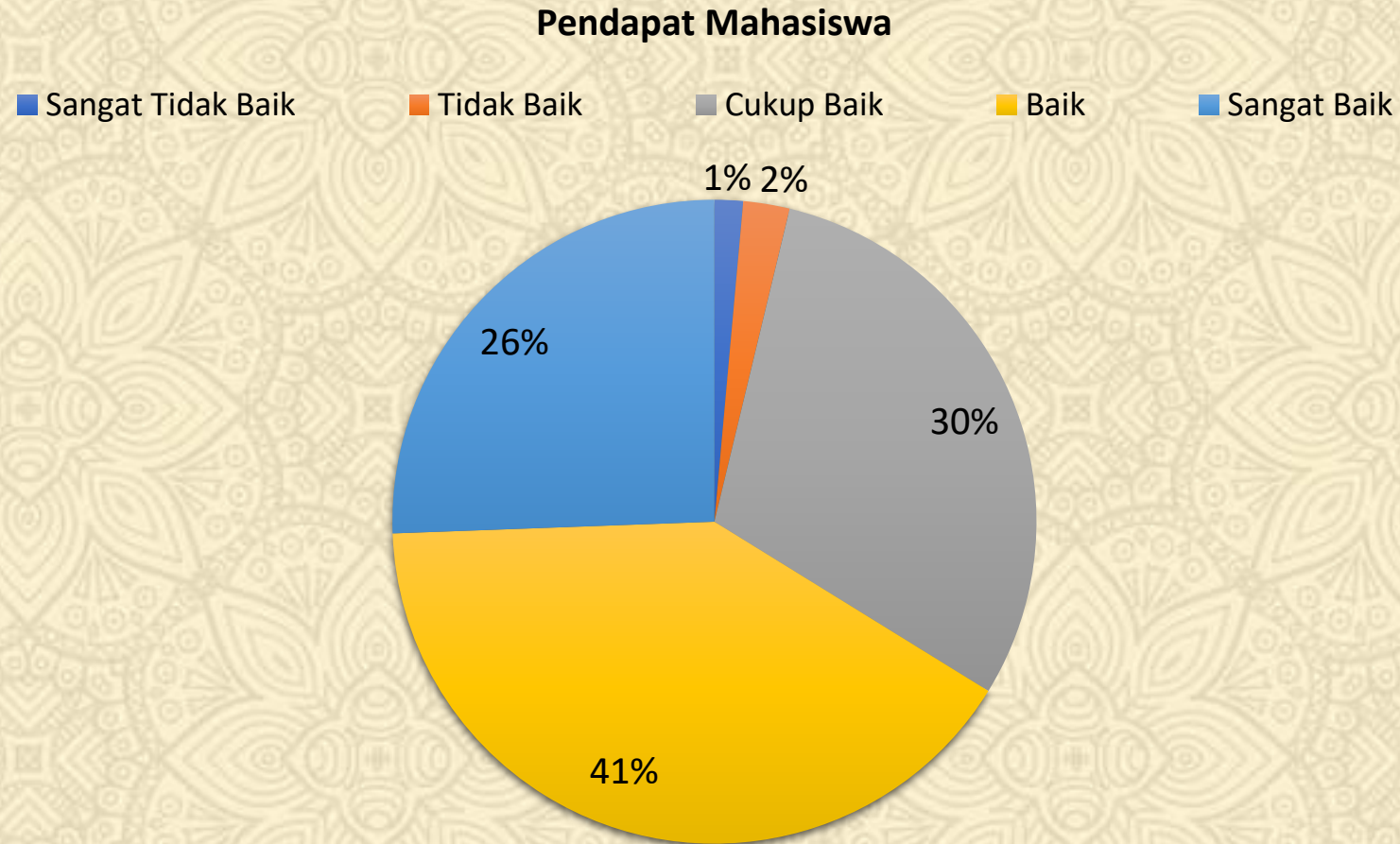
Tanggapan :

- Semoga pemberian informasi mengenai kelulusan lebih *update* lagi.

Berikut tanggapan dari dekanat untuk poin ketiga :

- Walaupun saran tidak jelas, tetap akan dijadikan masukan untuk pelayanan yang lebih baik.

Apakah informasi akademik yang disampaikan telah dapat diterima oleh mahasiswa dengan baik? (Meliputi: KKN, KPM, alur pendaftaran UP, sidang, Yudisium Bersama dan Wisuda)





Tanggapan :

- Semoga kedepannya penyampaian informasi akademik pada mahasiswa tingkat akhir bisa ditingkatkan supaya lebih jelas dan diberikan kepastian, serta perlu adanya peran lembaga di masing-masing fakultas dalam penyampaian informasi ini.

Berikut tanggapan dari dekanat untuk poin pertama :

- Setiap informasi perihal di atas, selalu dishare ke Dosen dan mahasiswa lewat media informasi yang dimiliki FEB, selain itu juga disarankan melihat informasi pada laman web Unud.

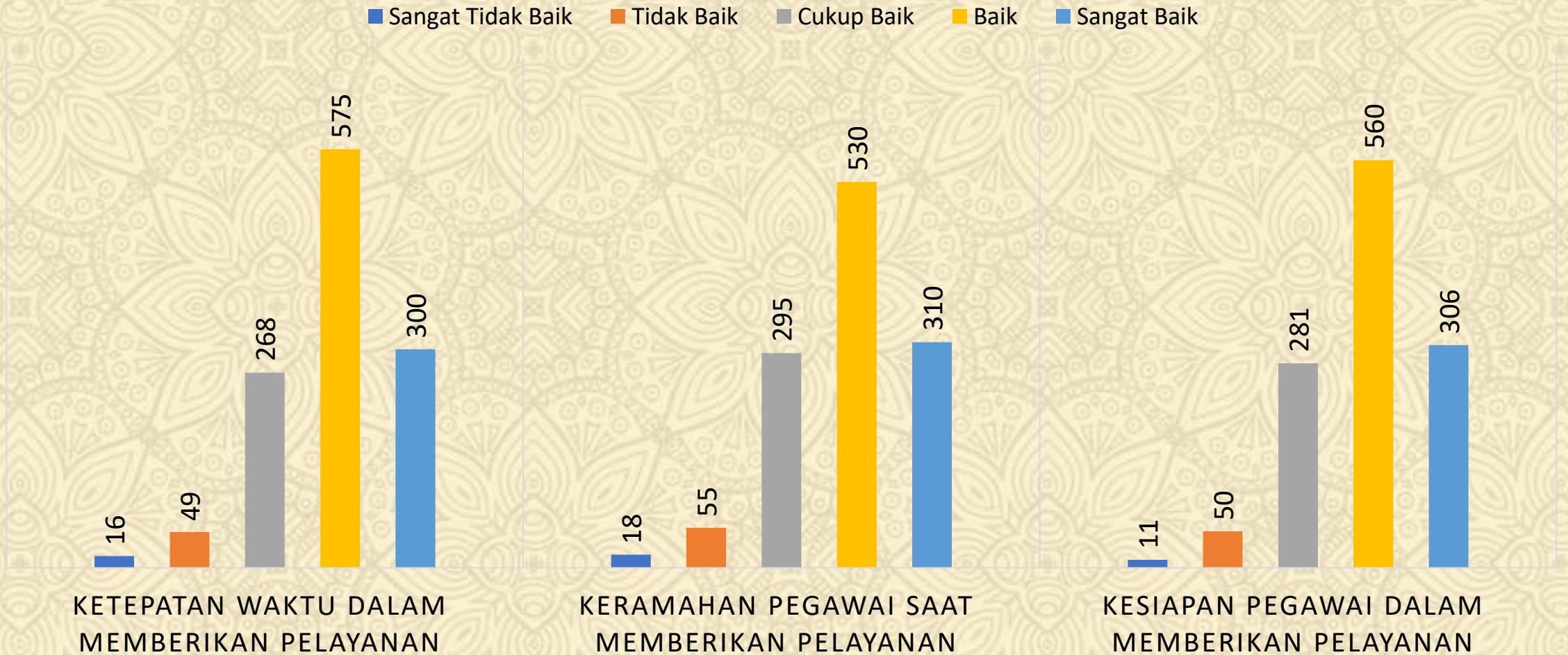
Tanggapan :

- Penentuan lokasi untuk KKN perlu dipertimbangkan lagi, karena banyak mahasiswa yang mendapatkan lokasi yang sangat jauh dari daerah asalnya walaupun telah mengajukan lokasi terdekat.

Berikut tanggapan dari dekanat untuk poin kedua :

- Ini kebijakan dan kewenangan Pusat (LP2M)

Apakah kinerja pegawai di FEB Unud sudah optimal?



Apakah kinerja pegawai di FEB Unud sudah optimal?



Tanggapan :

- Dalam hal mengurus surat keterangan, respon dan pembuatannya sangat lambat dan beberapa pegawai masih ada yang kurang ramah.

Berikut tanggapan dari dekanat untuk poin pertama :

- Akan menjadi perhatian dan konsen pimpinan fakultas

Tanggapan :

- Pegawai kurang tepat waktu saat memberikan surat dispensasi untuk kegiatan perlombaan dan terkait pengurusan surat keterangan rekomendasi beasiswa, sering terlambat mendapatkan surat keterangan sehingga tidak bisa mendaftar beasiswa. Pemberian informasi untuk kepengurusan administrasi kurang lengkap dan berganti-ganti dan kurangnya koordinasi antar pegawai.



Berikut tanggapan dari dekanat untuk poin kedua :

- Pengajuan Dispensasi yang masuk ke fakultas, dalam 1 X 24 sudah diproses, dan ditembuskan ke Koprodi, Dosen pengampu, dan juga ke mahasiswa, ada baiknya utk lebih cepat diterima, mahasiswa mencantumkan no hp, sehingga bs dikirim lewat wa.

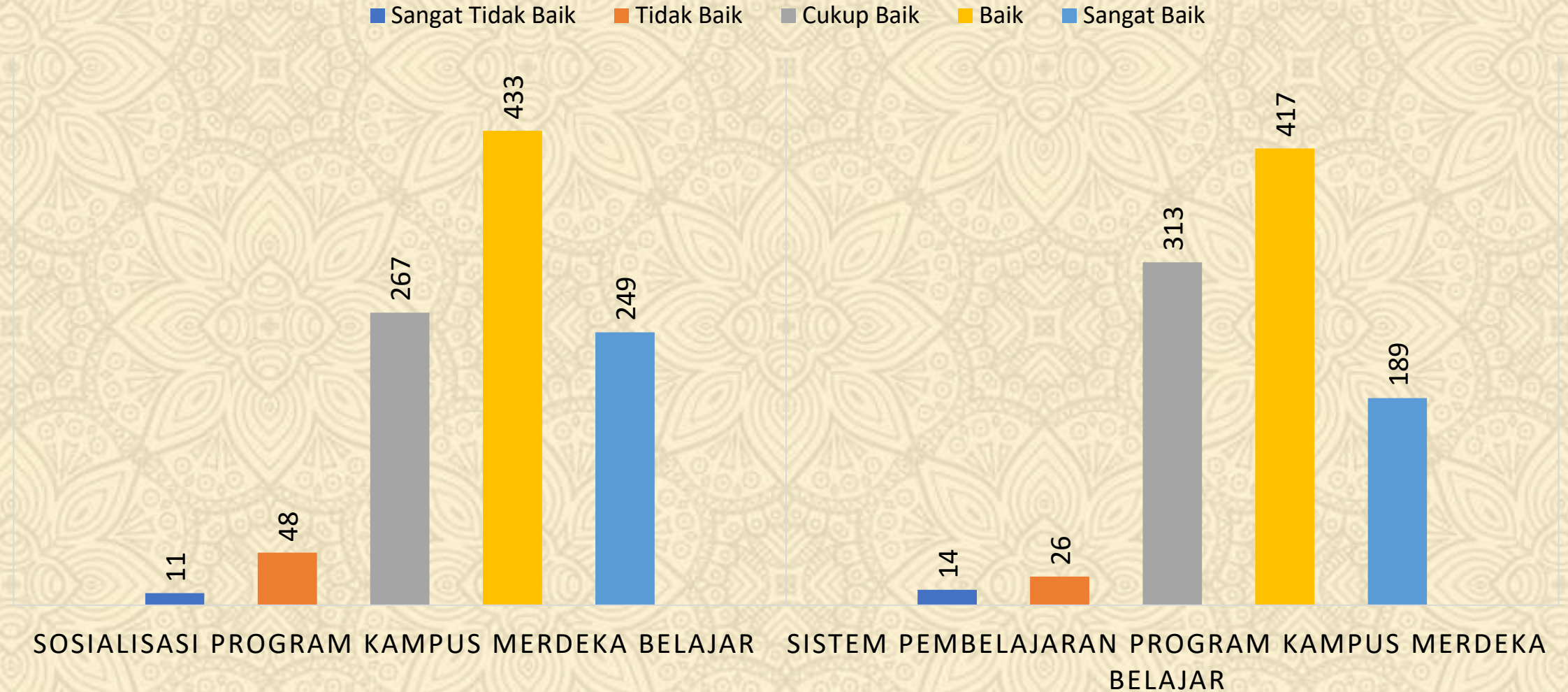
Tanggapan :

- Beberapa pelayanan membutuhkan waktu lama untuk memproses suatu permasalahan yang dihadapi mahasiswa. Tetapi itu masih bisa diatasi dengan menambahkan pegawai lagi yang khusus mengatasi masalah mahasiswa. Seperti surat-surat keperluan beasiswa, keperluan lomba, dan maupun hal hal yang menyangkut permasalahan akun IMISSU mahasiswa.

Berikut tanggapan dari dekanat untuk poin ketiga :

- Diperhatikan. Tk.

Apakah sosialisasi mengenai program kampus merdeka FEB Unud sudah dapat diterapkan dengan baik?



Apakah sosialisasi mengenai program kampus merdeka FEB Unud sudah dapat diterapkan dengan baik?



Tanggapan :

- Penyampaian informasi yang kurang jelas mengenai magang ataupun lintas jurusan mata kuliah yang tidak perlu ambil. Kedepannya agar lebih diperjelas dan disosialisasikan kembali mengenai informasi dan sistem program kampus merdeka belajar agar informasi yang disampaikan tidak simpang siur.

Berikut tanggapan dari dekanat untuk poin pertama :

- Saat ini memang benar masih perlu penyamaan persepsi, dan keselarasan alur dalam pelaksanaan MBKM. Banyak hal yang harus disiapkan dalam mewujudkan MBKM ini. Dengan 8 jenis MBKM yang ditawarkan membutuhkan perangkat aturan, pelaksana, koordinasi, administrasi, dan system yang mampu mengakomodir kebutuhan informasi dll dalam MBKM. Khusus untuk mata kuliah FEB di tiap prodi sarjana telah mencantumkan dalam buku kurikulum dan dalam system mata kuliah MBKM utk keperluan kuliah dari luar prodi (incoming), serta menyiapkan mata kuliah yang bisa dikonversi untuk *outgoing*



Tanggapan :

- Jika mengikuti program kampus merdeka belajar sebaiknya mahasiswa difokuskan pada magang terlebih dahulu dan jangan digabungkan dengan perkuliahan dan sebaiknya program kampus merdeka belajar lebih banyak magang daripada belajar lintas prodi. Dan sebaiknya untuk pemilihan magang diperluas lagi, tidak hanya di Bali.

Berikut tanggapan dari dekanat untuk poin kedua :

- Benar, magang bisa dilakukan di dan luar Bali, tentu perlu kesiapan internal dan pihak mitra dalam mewujudkan ini, di samping program magang yang bisa diikuti dalam BELMAWA.



Tanggapan :

- Kurang banyaknya kuota merdeka belajar sehingga masih ada mahasiswa yang tidak bisa mengikuti karena keterbatasan kuota.

Berikut tanggapan dari dekanat untuk poin ketiga:

- Kuota yang menentukan adalah pihak mitra, dan ke depan Kerjasama dengan memperluas jaringan mitra akan terus diupayakan meningkat.

Tanggapan :

- Mahasiswa masih kebingungan untuk mengisi KRS di semester 5. Apakah ikut kampus merdeka magang/belajar lintas prodi/tetap mengikuti matkul yang ada di FEB. Selain itu informasi terkait PKKMB masih sangat kurang bila dibandingkan dengan universitas lainnya. Dan sampai sekarang belum terdapat kejelasan apakah program magang dapat dilaksanakan di tengah pandemi. Sebaiknya pihak prodi benar-benar memfasilitasi informasi terkait kampus merdeka ini karena hal ini dapat berpengaruh terhadap studi kedepannya.



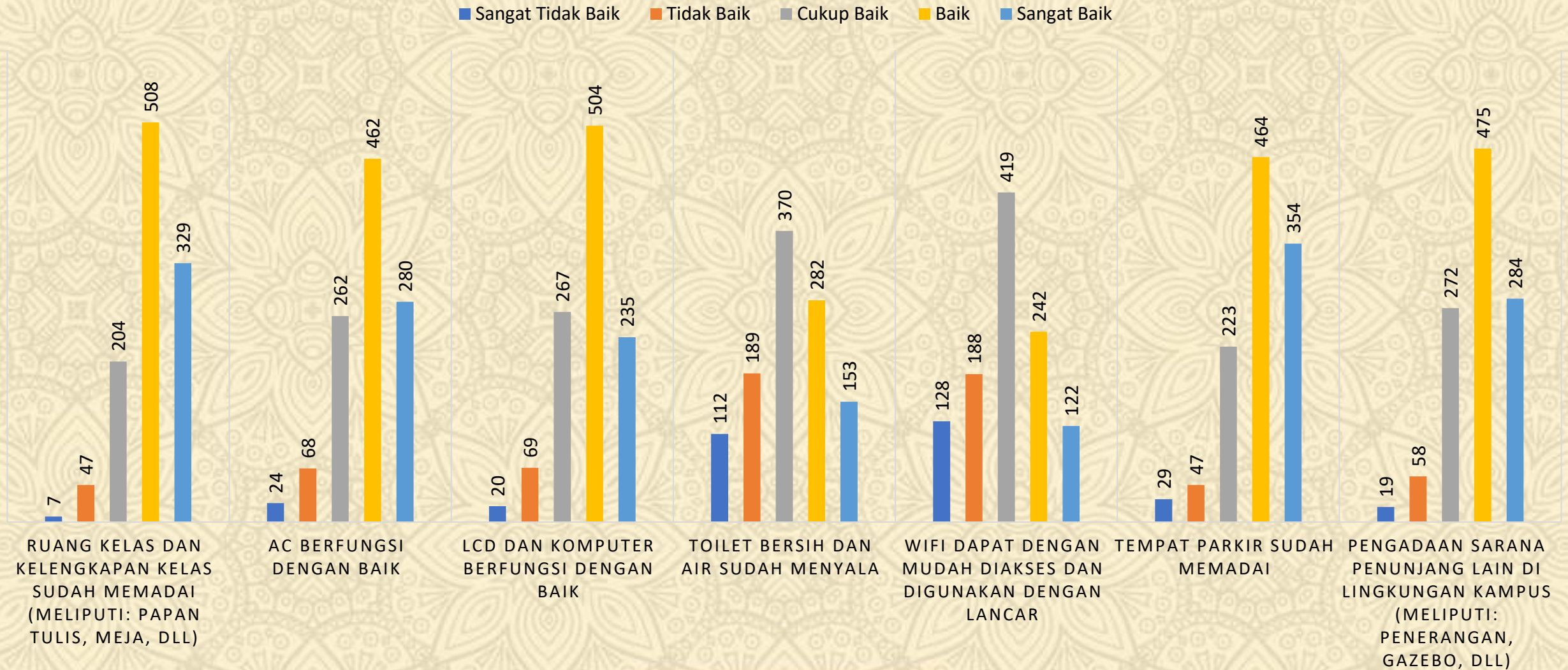
Berikut tanggapan dari dekanat untuk poin keempat:

- Hakekatnya MBKM adalah merdeka, namun dikarenakan ada IKU yang mengharuskan terlaksananya MBKM maka ditawarkan dan disiapkan yang pertama adalah kuliah di luar prodi dalam PT., yang secara bertahap diikuti dengan magang industry dll. Magang di masa pandemi tetap bisa dilaksanakan jika tidak bertentangan dengan ketentuan pemerintah perihal pencegahan penyebaran pandemic dan ketentuan internal serta eksternal (mitra magang).



PEMBAHASAN HASIL KUESIONER SESI KEDUA

Apakah kegiatan perkuliahan di FEB Unud telah didukung dengan fasilitas yang memadai?



Apakah kegiatan perkuliahan di FEB Unud telah didukung dengan fasilitas yang memadai?



Tanggapan :

- Tingkat kebersihan toilet kurang dan airnya sering tidak menyala. Sebaiknya di toilet bisa disediakan tisu dan juga pengharum ruangan. Selain itu, beberapa lampu di toilet tidak menyala. Air di wastafel juga sering mati dan tidak ada sabun cuci tangan.

Berikut tanggapan dari dekanat untuk poin pertama :

- Sebelumnya sering terjadi kerusakan pompa air, sehingga air mati terutama di Gedung BI dan MM, tapi sekarang sudah diperbaiki. Kerusakan diusahakan diperbaiki untuk kelancaran air dan dilengkapi sabun cuci tangan.

Apakah kegiatan perkuliahan di FEB Unud telah didukung dengan fasilitas yang memadai?



Tanggapan :

- Pintu toilet kampus sudirman ada yang hilang sehingga toilet laki-laki terbuka jelas ke arah parkir.

Berikut tanggapan dari dekanat untuk poin kedua:

- Pintu toilet hilang segera diganti.

Tanggapan :

- Keamanan di tempat parkir masih kurang, sering terjadi kehilangan helm. Sebaiknya bisa dipasang CCTV dan ada penjaga yang bertugas di tempat parkir, serta penerangan di tempat parkir bisa ditambah.

Apakah kegiatan perkuliahan di FEB Unud telah didukung dengan fasilitas yang memadai?



Berikut tanggapan dari dekanat untuk poin ketiga:

- Lampu parkir sudah diganti, namun pemasangan cctv di pintu masuk, pintu keluar, dan parkir gagal tender pada tahun 2021.

Tanggapan :

- WiFi harus ditingkatkan lagi karena koneksinya masih suka lambat.

Berikut tanggapan dari dekanat untuk poin keempat:

- Lambatnya koneksi karena ada Batasan bandwidth dari Unud.

Tanggapan :

- Terdapat beberapa komputer dan LCD yang tidak bisa digunakan. Serta disarankan di setiap ruang kelas disediakan kabel hdmi.



Berikut tanggapan dari dekanat untuk poin kelima:

- Pada tahun 2021, sudah dilakukan penggantian beberapa LCD , PC, dan monitor untuk mengganti yang rusak, jika memungkinkan sesuai dengan spesifikasi alat yang bisa dipasangkan HDMI.

Tanggapan :

- Untuk meja bundar di bukit bisa lebih diperbanyak, serta sarana seperti gazebo juga masih kurang. Selain itu, disarankan agar di kampus FEB baik yang di daerah Sudirman maupun bukit bisa dibuatkan taman internet.

Berikut tanggapan dari dekanat untuk poin keenam:

- Akan diusulkan melalui pengadaan lewat mekanisme anggaran sesuai dengan POK FEB Unud.



Tanggapan :

- Meja dan kursi yang sudah tidak layak pakai sebaiknya segera diganti, lift masih suka macet, dan stop kontak di kelas BM 2.1 yang di dekat pintu rusak.

Berikut tanggapan dari dekanat untuk poin ketujuh:

- Pada tahun 2021 sudah dilakukan banyak penggantian kursi yang rusak.

Tanggapan :

- Diharapkan untuk menyediakan kanopi untuk tempat parkir dan meja bundar sehingga dapat memudahkan aktivitas mahasiswa saat musim hujan. Selain itu, saat musim hujan tempat parkir akan sangat tergenangi air.



Berikut tanggapan dari dekanat untuk poin kedelapan:

- Pembuatan kanopi perlu direncanakan, dianggarkan, dengan mempertimbangkan Skala prioritas. Saat ini telah di buat 8 sumur untuk mengurangi air tergenang di parkir sehingga penyerapan lebih cepat.

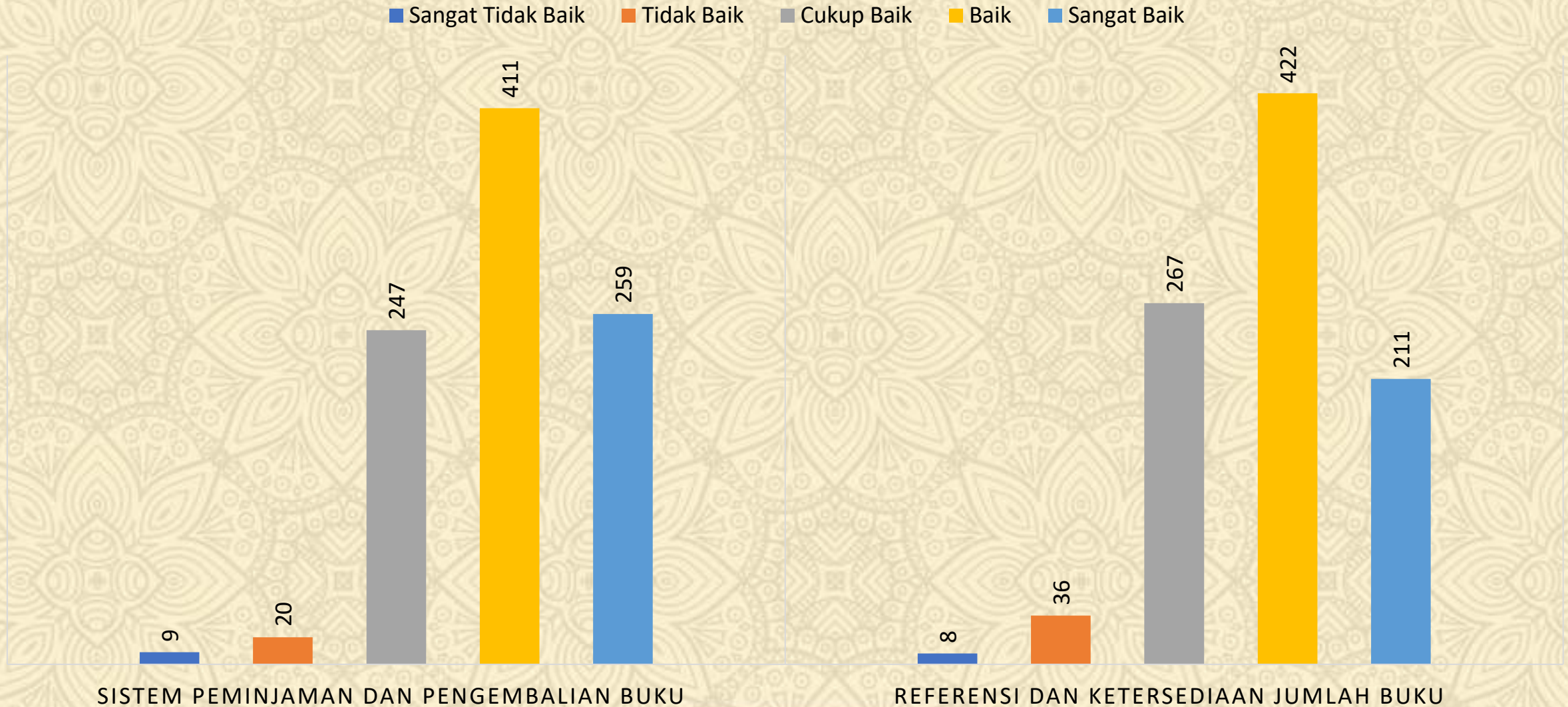
Tanggapan :

- Untuk tempat peribadatan umat agama lain di kampus sudirman mungkin bisa ditambahkan lagi.

Berikut tanggapan dari dekanat untuk poin kesembilan:

- Untuk peribadatan agama lain bisa memanfaatkan ruangan kosong, atau tempat ibadah terdekat dari kampus.

Apakah ruang baca sudah menunjang kebutuhan mahasiswa dengan baik?





Tanggapan :

- Sebaiknya jam buka ruang baca di bukit dibuka sampai jam 4 atau lebih

Berikut tanggapan dari dekanat untuk poin pertama:

- Akan diupayakan petugas sampai jam 4.

Tanggapan :

- Bukunya tidak lengkap sesuai dengan rujukan yang ada di RPS. Mungkin lebih diperbanyak lagi terkait koleksi buku, jurnal, dan lainnya. Selain itu, masih ada yang belum mengetahui bagaimana sistemnya, disarankan mungkin bisa lebih disosialisasikan

Berikut tanggapan dari dekanat untuk poin kedua:

- RPS selalu berubah setiap ada revisi, kami akan mendata kebutuhan buku sesuai RPS, dan pengadaan buku yang dibutuhkan sesuai dengan RPS terbaru.



Tanggapan :

- Pada saat peminjaman mungkin lebih dipermudah, kadang ada minimal peminjaman yang menyebabkan buku yang seharusnya sangat diperlukan menjadi tidak bisa dipinjam. Disarankan agar meminjam buku bisa lebih dari dua

Berikut tanggapan dari dekanat untuk poin ketiga:

- Demi keadilan agar semua mahasiswa dapat meminjam buku, jumlah peminjaman buku dibatasi.

Tanggapan :

- Sebaiknya pegawai ruang baca bersikap ramah lagi dalam melayani mahasiswa.

Berikut tanggapan dari dekanat untuk poin keempat:

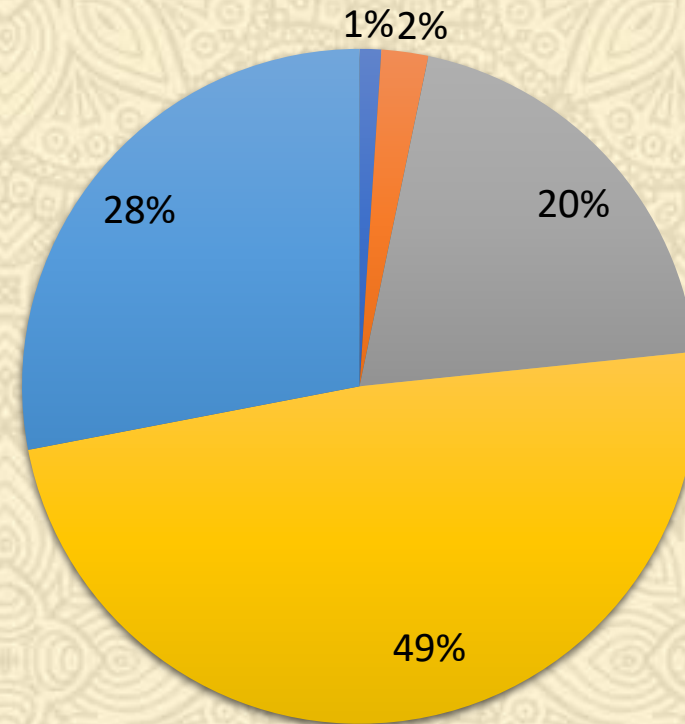
- Kami akan mengingatkan petugas agar lebih ramah memberikan pelayanan.

Apakah kebersihan dan keindahan di lingkungan kampus sudah sesuai dengan harapan anda?



Pendapat Mahasiswa

■ Sangat Tidak Baik ■ Tidak Baik ■ Cukup Baik ■ Baik ■ Sangat Baik





Tanggapan :

- Tingkat kebersihan harus ditingkatkan lagi, fasilitas yang berupa kantin pada kampus Bukit ruang IA harus dibenahi kembali, serta meminimalisir adanya hewan di daerah kampus. Selain itu, disarankan untuk menanami pohon sehingga lingkungan menjadi sejuk.

Berikut tanggapan dari dekanat untuk poin pertama:

- Saat ini kami hanya menyewakan tanah untuk kantin di IA, kami kesulitan menjaga hewan agar tidak masuk ke areal kampus, tapi kami upayakan tenaga keamanan untuk menjaga hewan tidak masuk ke area kampus.



Tanggapan :

- Kampus FEB sudirman keindahannya tidak diragukan lagi, tapi beda halnya dengan kampus FEB di jimbaran, untuk itu kampus FEB jimbaran untuk keindahannya perlu ditingkatkan.

Berikut tanggapan dari dekanat untuk poin kedua:

- Kedepanya kami akan mengembangkan kampus bukit.

Tanggapan :

- Lebih banyak diberi tanaman dan diberikan tempat untuk duduk membuat lingkungan yang asri. Serta kebersihan ruang kelas gedung lama, sebaiknya gedung lama juga di renovasi. Semoga pihak kampus melakukan perbaikan gedung IA kampus Bukit dan fasilitas seperti meja dan bangku mahasiswa diganti ke yang baru.



Berikut tanggapan dari dekanat untuk poin ketiga:

- Kami sudah menggarkan renovasi gedung di bukit tahun 2021, pengecatan Gedung IA, menunggu proses eksekusi, beberapa bangku sudah diganti sesuai dengan ketersediaan anggaran.

Tanggapan :

- Sebaiknya di meja bundar diberi *hand sanitizer*, tetapi ditancap di pohon agar tidak hilang, selain memenuhi protokol kesehatan ini juga membantu mahasiswa yang lupa membawa *hand sanitizer* ke kampus.

Berikut tanggapan dari dekanat untuk poin keempat:

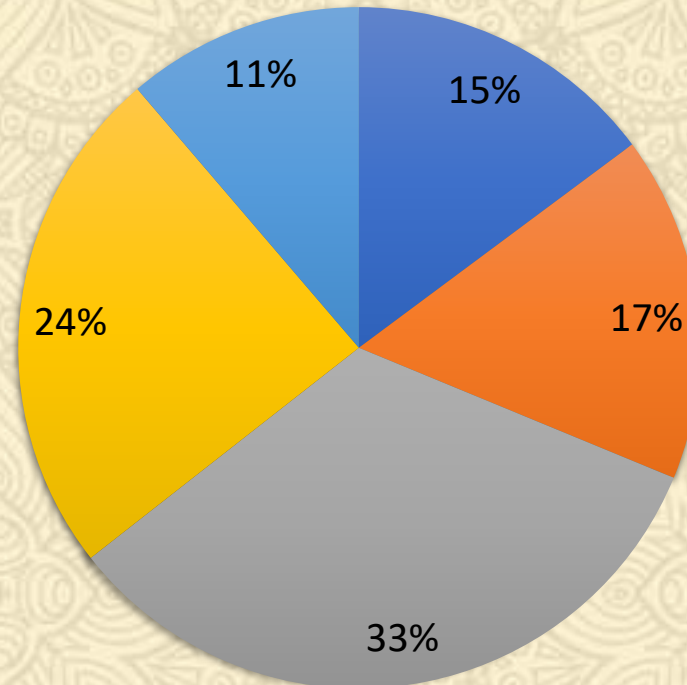
- Sudah dilengkapi beberapa washtafel untuk cuci tangan.

Apakah Pengadaan Fasilitas Antara Kampus Bukit Dan Kampus Sudirman Sudah Seimbang?



Pendapat Mahasiswa

■ Sangat Tidak Baik ■ Tidak Baik ■ Cukup Baik ■ Baik ■ Sangat Baik





Tanggapan :

- Gazebo di kampus bukit sebaiknya lebih diperhatikan lagi mengingat tempatnya yang sangat panas, jadi apabila diperbaiki maka akan dapat membantu mahasiswa saat menunggu pergantian jam atau sekedar mengerjakan tugas dengan teman

Berikut tanggapan dari dekanat untuk poin pertama

- Akan segera diperbaiki gazebo yang rusak.

Tanggapan :

- Sebaiknya kampus bukit bangunan lebih dimodernkan

Berikut tanggapan dari dekanat untuk poin kedua

- Kedepannya kami berencana mengembangkan bangunan kampus bukit.



Tanggapan :

- Fasilitas di kampus sudirman dan bukit berbeda. Di kampus bukit minimnya kantin dan air sering mati. Ruang kelas yang kurang nyaman karena mejanya sudah banyak yang rusak.

Berikut tanggapan dari dekanat untuk poin ketiga

- Beberapa kursi telah diganti sesuai jumlah yang pengadaan, pengadaan kantin akan diupayakan sesuai dengan ketersediaan pagu anggaran, pompa air telah diganti, namun air PDAM sering mati.

Tanggapan :

- Kantin di kampus bukit lebih baik untuk direnovasi agar sama dengan kampus di sudirman, serta gazebo di kampus bukit supaya lebih diperbanyak lagi. Diharapkan juga ada fasilitas lainnya seperti meja bundar dan lift.



Berikut tanggapan dari dekanat untuk poin keempat

- Sama dengan diatas.

Tanggapan :

- Tembok kampus bukit masih menggunakan papan, ukuran ruangan dan jumlah mahasiswa per kelas sangat tidak masuk akal jika dibandingkan dengan kampus Sudirman.

Berikut tanggapan dari dekanat untuk poin kelima

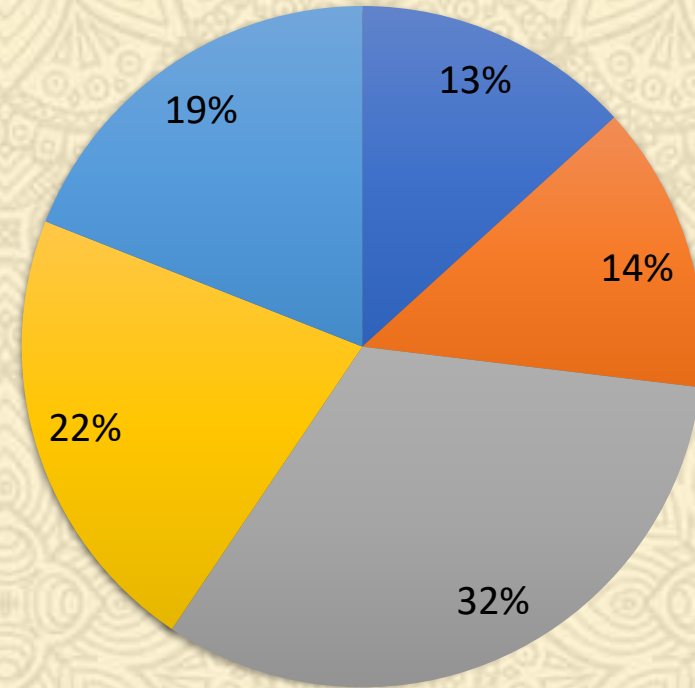
- Penggunaan papan adalah untuk sekat rengan, jumlah mahasiswa di kelas akan disesuaikan dengan ukuran ruangan.

Apakah sudah sesuai penyesuaian keringanan UKT terhadap mahasiswa karena terdampak pandemi covid-19 ?



Pendapat Mahasiswa

■ Sangat Tidak Baik ■ Tidak Baik ■ Cukup Baik ■ Baik ■ Sangat Baik





Tanggapan :

- Keringanan UKT tidak diberikan secara merata. Anak PNS tidak diijinkan mendaftar padahal tidak semua PNS bergolongan tinggi. PNS di Badung pun mengalami potongan tunjangan dan gaji yang besar serta banyak penghapusan tenaga kontrak. Hal ini perlu dipertimbangkan lagi agar anak PNS yang sedang mengalami penurunan ekonomi bisa tetap mendapatkan keringanan UKT.

Berikut tanggapan dari dekanat untuk poin pertama :

- Fakultas tetap mendatata, namun kewenangan peraturan dan keputusan akhir UKT ada di pihak rektorat.



Tanggapan :

- Semoga untuk semester ganjil berikutnya ini, keringanan ukt tetap diberikan, mengingat pandemi Covid-19 masih ada. Disarankan, untuk pengajuan UKT sebaiknya dilakukan sebelum pengisian krs. Karena pengajuan UKT yang lambat saya tidak bisa mengisi KRS.

Berikut tanggapan dari dekanat untuk poin kedua

- Sama dengan di atas.

Tanggapan :

- Bagi mahasiswa yang sudah mengajukan keringanan UKT sampai saat ini belum mendapatkan pengembalian UKT

Berikut tanggapan dari dekanat untuk poin ketiga

- Sama dengan di atas.



Tanggapan :

- Semoga seluruh mahasiswa Universitas Udayana bisa mendapatkan penurunan UKT tanpa terkecuali, karena semua kalangan pasti terkena dampak akibat adanya pandemi ini.

Berikut tanggapan dari dekanat untuk poin keempat

- Sama dengan di atas.



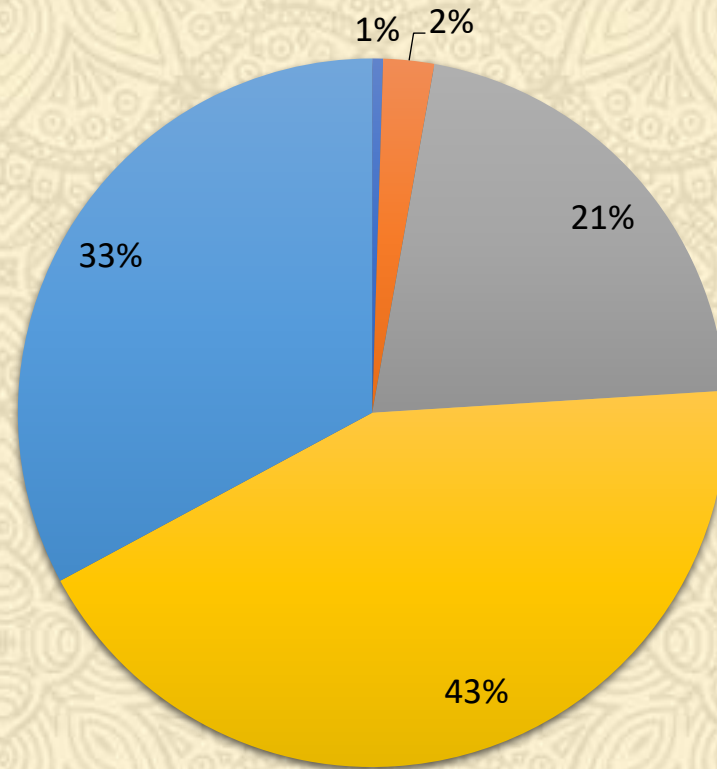
PEMBAHASAN HASIL KUESIONER SESI KETIGA

Apakah Pihak Fakultas Telah Memfasilitasi Mahasiswa Dengan Baik Dalam Mengikuti Perlombaan Di Bidang Akademik Maupun Non Akademik?



Pendapat Mahasiswa

■ Sangat Tidak Baik ■ Tidak Baik ■ Cukup Baik ■ Baik ■ Sangat Baik





Tanggapan :

- Untuk bidang non akademik mohon lebih didukung, untuk merealisasikan minat dan bakat mahasiswa. Mahasiswa banyak yang memiliki *skill*, namun tidak tertampung.

Berikut tanggapan dari dekanat untuk poin pertama:

- Sudah didukung, namun kondisi pandemi sedikit kegiatan non akademik yg biasanya harus offline/luring.

Tanggapan :

- Informasinya atau tata cara pendapat fasilitas yang diberikan masih kurang. Mungkin bisa diberikan sosialisasi jika ada yang ingin mengikuti lomba mewakili fakultas bisa menghubungi pihak dekanat dan diberi dana untuk mendaftar lomba, karena kurangnya informasi menyebabkan mahasiswa mengurungkan niatnya untuk mengikuti lomba.



Berikut tanggapan dari dekanat untuk poin kedua:

- Sudah diinformasikan dan disosialisasikan melalui LMFEB

Tanggapan :

- Ketika mengikuti lomba, pembuatan surat cenderung lambat dan pencairan dana lomba juga terlalu lama, sehingga masih ada mahasiswa yang mengikuti lomba membayar menggunakan biaya sendiri. Selain itu, dana lomba sebaiknya disalurkan langsung kepada mahasiswa yang mengikuti lomba, karena jika diberikan kepada orang lain, maka dana tersebut tidak dapat dimanfaatkan.

Berikut tanggapan dari dekanat untuk poin ketiga:

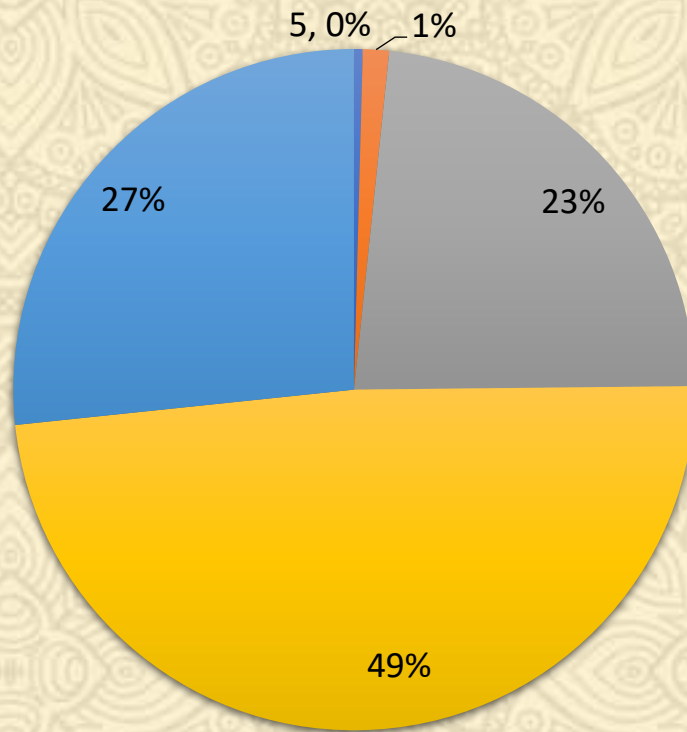
- Mekanisme pencairan dana lomba memang harus melalui LMFEB, karena verifikasi kegiatan lomba dilakukan oleh LMFEB dan saat ini sudah berjalan dengan baik dan belum ada laporan kendala berarti.

Apakah Informasi Mengenai Beasiswa Dan Lomba Sudah Tersampaikan Dengan Baik Dan Jelas?



Pendapat Mahasiswa

■ Sangat Tidak Baik ■ Tidak Baik ■ Cukup Baik ■ Baik ■ Sangat Baik





Tanggapan :

- Informasi beasiswa tidak disalurkan dengan baik. Informasi baru disebarakan ketika *deadline* pengumpulan berkas sudah dekat.

Berikut tanggapan dari dekanat untuk poin pertama:

- Saat ini informasi beasiswa sudah dilakukan dengan baik, jika ada deadline pengumpulan berkas yg mepet itu dari pihak penyalur beasiswa. LMFEB digunakan sebagai sarana penyampaian informasi beasiswa karena media sosial LMFEB lebih cepat dan mudah diakses oleh mahasiswa.

Tanggapan :

- Beasiswa terkadang susah diketahui karena disampaikan secara online.



Berikut tanggapan dari dekanat untuk poin kedua:

- Saat kondisi ini informasi beasiswa akan lebih lambat jika disampaikan secara *offline*.

Tanggapan :

- Informasinya sudah jelas, namun saya kesulitan dalam melengkapi berkas karena susah mencari tanda tangan.

Berikut tanggapan dari dekanat untuk poin ketiga:

- Sudah ada SOP pelayanan kemahasiswaan untuk tanda tangan berkas beasiswa yang dibutuhkan dan sudah mengakomodasi dengan mengizinkan berkas disetor secara online melalui bagian kemahasiswaan dan jika lengkap secepatnya akan diberikan pengesahan berupa tanda tangan yang dibutuhkan.



Tanggapan :

- Informasi terkait beasiswa dan informasi perlombaan sudah tersampaikan dengan baik kepada mahasiswa, terutama melalui pemberian informasi dari setiap organisasi mahasiswa yang ada di FEB.

Berikut tanggapan dari dekanat untuk poin keempat:

- Terima Kasih, semoga kedepannya lebih baik.

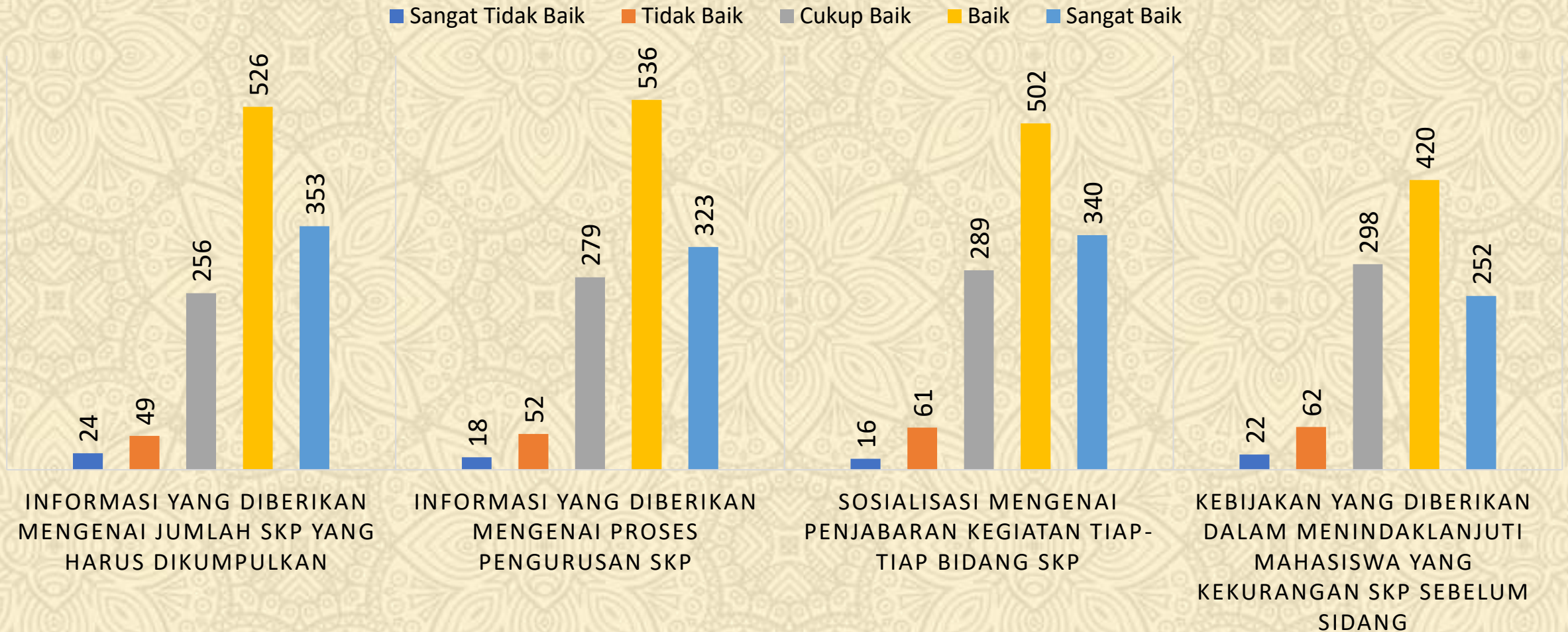
Tanggapan :

- Informasi beasiswa untuk diploma III masih sedikit.

Berikut tanggapan dari dekanat untuk poin keenam:

- Beasiswa resmi dari kementerian untuk Diploma memang lebih sedikit dan beasiswa dari instansi luar biasanya tidak mensyaratkan mahasiswa diploma. Akan diperbaiki dengan mencari informasi beasiswa Diploma dengan lebih intensif.

Apakah informasi mengenai Satuan Kredit Partisipan (SKP) sudah jelas?



Apakah informasi mengenai Satuan Kredit Partisipan (SKP) sudah jelas?



Tanggapan :

- Mahasiswa masih banyak yang bingung terkait mekanisme SKP dan jumlah yang harus dikumpulkan. Karena adanya perbedaan versi Fakultas dengan Universitas.

Berikut tanggapan dari dekanat untuk poin pertama:

- BEM dan WD 3 sudah mengadakan rapat terkait SKP tgl 26 Feb 2021. Saat ini antara Sisakti dan Buku Pedoman SKP Unud masih belum selaras. Contohnya; syarat minimal SKP Buku Pedoman 2017 adalah 100 poin, tapi di Sisakti minimal 30 poin sudah bisa daftar wisuda. Sudah ditanyakan ke pihak BKM namun belum mendapatkan tanggapan yang jelas.

Apakah informasi mengenai Satuan Kredit Partisipan (SKP) sudah jelas?



- Informasi mengenai jumlah SKP seharusnya disampaikan dengan se jelas jelasnya bukan hanya simpang siur saja dikarenakan banyak mahasiswa yang miskomunikasi mengenai jumlah poin SKP yang harus dikumpulkan yang menyebabkan banyak mahasiswa yang tidak sesuai maupun SKP nya masih kurang terkait dengan jumlah poin yang seharusnya dikumpulkan.

Berikut tanggapan dari dekanat untuk poin kedua:

- Terkait dengan SKP sebagai syarat skripsi di Fakultas, harus dipertimbangkan jumlah yg tepat sehingga tidak menjadi penghambat mhs menyelesaikan studi dan di sistem sisakti jg msh menggunakan *cut off* 30 poin utk daftar wisuda. Sehingga diputuskan utk msh memakai pedoman SKP FEB yg lama, sebelum ada kejelasan dari pihak Universitas.

Apakah informasi mengenai Satuan Kredit Partisipan (SKP) sudah jelas?



Tanggapan :

- Sosialisasikan kebijakan apa yang akan dibuat saat mahasiswa kekurangan SKP. Semoga diberi keringanan bagi mahasiswa yang masih kurang SKP dan sudah ada di tingkat akhir (sebelum sidang).

Berikut tanggapan dari dekanat untuk poin ketiga:

- Sudah ada kebijakan dari Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) dan Surat Edaran Dekan bulan Mei Th 2020 terkait SKP utk Mhs lewat masa studi.

Tanggapan :

- Akibat pandemi ini, masih banyak mahasiswa/I yang tidak dapat memenuhi poin SKPnya, terlebih lagi mahasiswa yang berada diluar Bali, dimohonkan agar mempertimbangkan hal tersebut.



Berikut tanggapan dari dekanat untuk poin keempat:

- Mohon mengikut kegiatan online yang juga banyak diadakan selama pandemi.

Tanggapan :

- Kurangi poin SKP atau dibebaskan kebijakan SKP untuk angkatan 19.

Berikut tanggapan dari dekanat untuk poin kelima:

- Kebijakan poin SKP FEB sudah sangat mengakomodasi kondisi pandemi, pembebasan poin SKP tidak diperkenakankan karena tidak sesuai dengan aturan Universitas serta tidak mengakui dan mengakomodasi pengembangan *soft skill* mahasiswa selama mengikuti pembelajaran di Perguruan Tinggi.



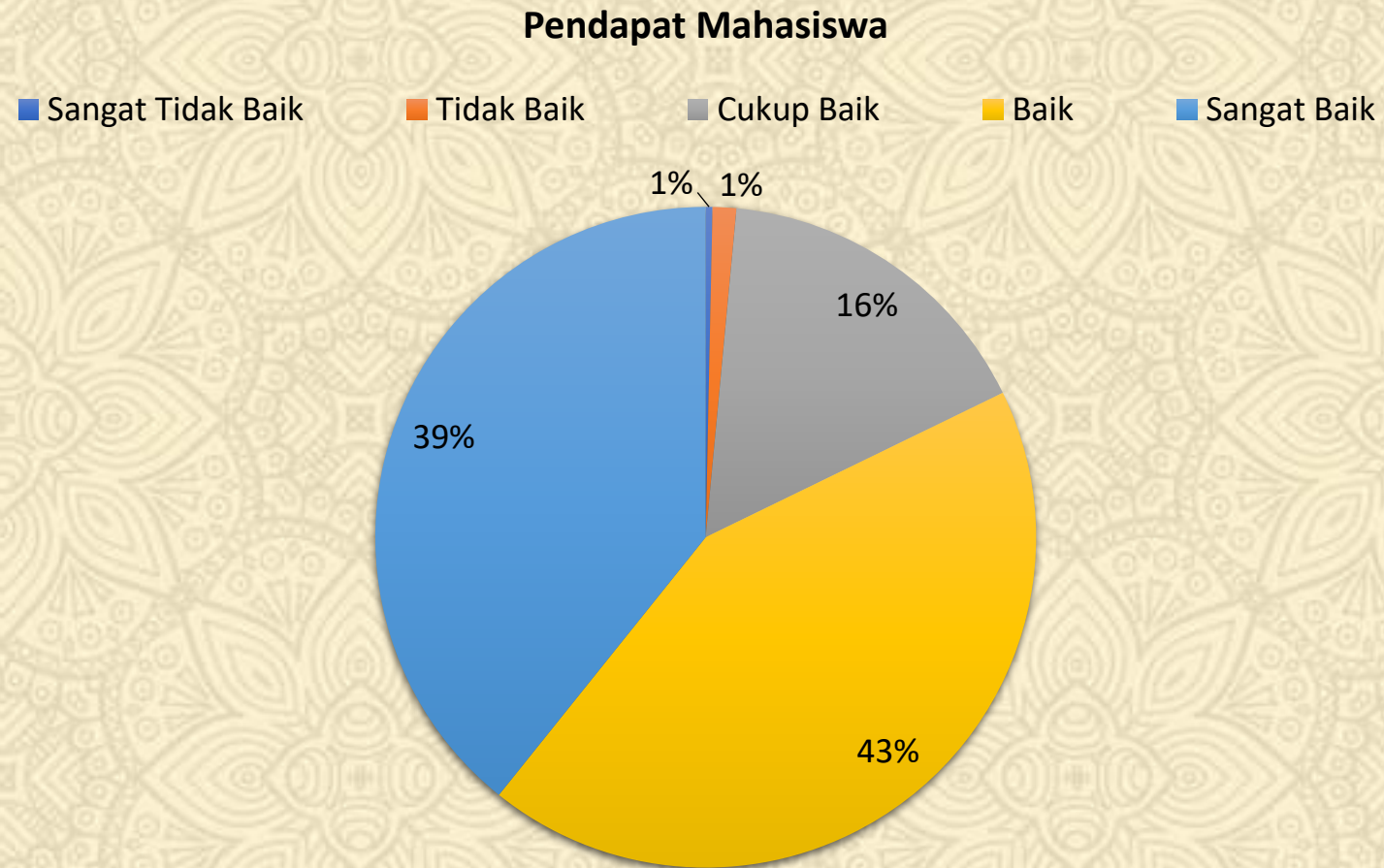
Tanggapan :

- Perlu sosialisasi apakah angkatan 2019 mengikuti kebijakan SKP angkatan 2020 yang berdasarkan SK rektor atau tidak, karena kebijakan SKP angkatan 2019 berbeda dengan angkatan 2020.

Berikut tanggapan dari dekanat untuk poin keenam:

- Akan dibicarakan dan diputuskan nanti, untuk Angkatan 2019 dan 2020. Saat ini belum bisa diputuskan karena ada ketidakselarasan antara sistem Sisakti dan buku pedoman SKP Unud 2017.

Apakah Media Informasi Yang Ada Di FEB Sudah Dapat Menyampaikan Informasi Kepada Mahasiswa Dengan Baik? (Meliputi: Sosial Media, Website, Dll)





Tanggapan :

- Dalam penyampaian informasi dan tingkat respons terhadap komentar yang masuk diharapkan lebih ditingkatkan lagi. Lebih digencarkan lagi penyebaran informasinya.

Berikut tanggapan dari dekanat untuk poin pertama:

- Terima Kasih

Tanggapan :

- Terkadang web fakultas *down* sehingga sulit mengakses informasi.

Berikut tanggapan dari dekanat untuk poin kedua:

- Web Fakultas tentunya terintegrasi dengan sistem informasi Universitas, sehingga kejadian seperti ini tidak bisa dikontrol sepenuhnya.



JUMPA DEKANAT 2021
**“SINERGI MEMBANGUN HARMONI BERSAMA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS UNIVERSITAS UDAYANA MELALUI JUMPA DEKANAT 2021”**